

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit yang menjadi perhatian global yang disebabkan oleh *Mycobacterium Tuberculosis* yang masuk melalui hidung atau mulut dan menginfeksi saluran pernafasan bagian dalam (Kemenkes RI, 2017). *World Health Organization* (WHO) memperkirakan untuk menurunkan kematian akibat tuberkulosis sebesar 90% dan menurunkan insidens sebesar 80% pada tahun 2030 dibandingkan dengan tahun 2014 (Kemenkes RI, 2017).

World Health Organization (WHO) memperkirakan setiap tahun masih terdapat sekitar sembilan juta penderita TB baru dengan kematian sekitar 1,1 sampai 1,6 juta orang termasuk kasus TB dengan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) positif. Penyakit TB masih menjadi pembunuh nomor dua didunia dari seluruh penyakit infeksi setelah HIV yang diperkirakan telah membunuh 1,8 juta tahun 2008. Kasus TB didunia sangatlah tinggi, diperkirakan terjadi sekitar 8-12 juta kasus TB diseluruh dunia pada tahun 2016. Diperkirakan sekitar 140 orang per 100.000 penduduk menderita penyakit TB dengan angka kematian mencapai sekitar 1,3 juta per tahun. WHO menyatakan 22 negara dengan beban tuberkulosis paru tertinggi di dunia 50%-nya berasal dari negara-negara Afrika dan Asia serta Amerika (Global TB Report WHO, 2017).

Insiden TB di negara-negara berkembang seperti di ASEAN cukup tinggi, salah satunya dikarenakan tingkat sosio-ekonomi yang masih menengah kebawah. Terdapat sekitar 4 juta kasus pada tahun 2016, diperkirakan 163 orang per 100.000 penduduk menderita penyakit TB dengan angka kematian mencapai 652.000 per tahun. Indonesia menempati urutan pertama penyakit TB di ASEAN, sekitar 1 juta kasus pada tahun 2016. Diperkirakan 391 orang per 100.000 penduduk menderita penyakit TB dengan angka kematian mencapai 110.000 per tahun (Global TB Report WHO, 2017).

Indonesia sebagai negara berkembang dengan kasus Tuberkulosis yang mengakibatkan kematian kedua setelah Kardiovaskuler. Rata-rata umur penderita TB di Indonesia pada tahun 2016 adalah usia produktif yang berkisar diantara 25-34 tahun sebanyak 18,07%. Angka kesembuhan penyakit TB di Indonesia tahun 2016 mencapai 85,1% dari target minimal

Lofty Safira, 2018

**GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA TUBERKULOSIS (TB) TENTANG TB DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS GARUDA KECAMATAN ANDIR KOTA BANDUNG**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

>90%. DKI Jakarta merupakan provinsi dengan kasus penyakit TB tertinggi dengan 269 orang per 100.00 penduduk. Indonesia sekarang berada pada ranking kelima negara dengan beban TB tertinggi di dunia, estimasi prevalensi TB semua kasus adalah sebesar 660.000 (WHO, 2017) dan estimasi insiden berjumlah 430.000 kasus baru per tahun. Jumlah kematian akibat TB diperkirakan 61.000 kematian pertahunnya (Kemenkes RI, 2017).

Mulai tahun 1995 Indonesia mulai menerapkan kebijakan nasional pengendalian tuberkulosis dengan strategi *Directly Observed Treatment Short course chemotherapy* (DOTS). Pada awalnya DOTS di Indonesia berjalan lambat dan deteksi kasus masih dibawah 30% sampai tahun 2002 (Hadifah, 2015). Penanggulangan dengan strategi DOTS di Indonesia telah memberikan angka kesembuhan tinggi dan merupakan strategi kesehatan yang paling efektif juga mencegah berkembangnya (*Multi Drugs Resistance-Tuberculosis*) MDR-TB (Global TB Report WHO, 2017).

Kasus penyakit TB di Kota Bandung terus meningkat dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Terhitung pada tahun 2014 mencapai 2.087 kasus, tahun 2015 terjadi peningkatan mencapai 2.149 kasus dan pada tahun 2016 meningkat secara signifikan dengan angka 2.149 kasus. Jumlah penderita penyakit TB dengan Basil Tahan Asam (BTA) positif berada pada angka 1.107 penderita. Angka keberhasilan pengobatan penyakit TB di Kota Bandung mencapai 79,14% dimana masih jauh dari target minimal yaitu >90%. Jumlah kasus kematian akibat penyakit TB selama pengobatan, yang dapat dirunut asal domisilinya di tahun 2016 meningkat 2 kasus dari tahun 2015. Kematian ini terjadi di 12 kecamatan di Kota Bandung dengan jumlah 18 kasus. Jumlah kematian berasal fasilitas kesehatan lain yang tak dapat diketahui wilayah domisilinya sebanyak 27 kasus sehingga total kematian akibat TB sebanyak 45 kasus kematian. Jumlah terbanyak kasus kematian dengan 3 kasus terjadi di Kecamatan Andir Wilayah Kerja Puskesmas Garuda (Dinas Kesehatan Kota Bandung, 2017).

Gejala utama TB adalah batuk terus menerus dan berdahak selama 2 minggu atau lebih. Gejala lainnya adalah batuk bercampur darah, sesak napas dan nyeri dada, nafsu makan berkurang, berat badan turun, rasa kurang enak badan (lemas), demam atau meriang berkepanjangan, berkeringat di malam hari walaupun tidak melakukan kegiatan. Sumber penularan TB adalah pasien TB yang dahaknya mengandung kuman TB BTA Positif. Pada waktu batuk atau bersin, pasien menyebarkan kuman ke udara dalam bentuk percikan dahak. Semakin banyak kuman yang

Lofty Safira, 2018

GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA TUBERKULOSIS (TB) TENTANG TB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GARUDA KECAMATAN ANDIR KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

ditemukan dalam tubuh pasien berarti semakin besar kemungkinan menularkan kepada orang lain (Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis, 2014).

Pencegahan TB agar tidak menular ke orang lain adalah dengan cara menelan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) secara lengkap dan teratur sampai sembuh. Tidak membuang dahak disembarang tempat, tetapi dibuang pada tempat khusus dan tertutup, menjemur alat tidur, membuka jendela setiap pagi, makan-makanan bergizi, olahraga teratur, mencuci pakaian hingga bersih, jangan tukar menukar peralatan mandi (Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis, 2014).

Pengobatan TB menggunakan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) yang tepat mengandung minimal empat jenis obat untuk mencegah terjadinya resistensi dimana pada tahap awal pengobatan diberikan diberikan setiap hari selama dua bulan dan pada umumnya jika pengobatan berjalan secara teratur maka penularan sudah sangat menurun setelah dua minggu. Pada tahap lanjutan pengobatan dilakukan selama 4 bulan dua jenis OAT (Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis, 2014).

Penderita TB sebaiknya dipantau oleh Pengawas Menelan Obat (PMO) untuk mengawasi keteraturan penderita dalam meminum obat. Selain dipengaruhi oleh faktor kepuasan, ketidakpatuhan minum obat juga dipengaruhi oleh karakteristik pasien seperti karakteristik klinik, umur, jenis kelamin, status pekerjaan, pengetahuan pasien, PMO, keluarga serta fasilitas sarana kesehatan (Hakim, 2017). WHO merekomendasikan 4 prioritas pengobatan TB dan perawatan pasien, yaitu pendidikan kesehatan dan konseling tentang pengobatan TB kepada pasien, yaitu pendidikan kesehatan dan konseling tentang pengobatan TB kepada pasien, dukungan material, dukungan psikologis dan pendidikan bagi PMO. Prinsip pengobatan penyakit TB yaitu obat ditelan secara teratur dan diawasi secara langsung oleh PMO sampai pengobatan selesai agar mencegah terjadinya resistensi obat (WHO *Guidelines for treatment of drug-susceptible tuberculosis and patient care*, 2017). Salah satu penentu keberhasilan penatalaksanaan terapi tuberkulosis yaitu kepatuhan pasien terhadap terapi. Ketidakpatuhan pasien dalam berobat akan menyebabkan kegagalan dan kekambuhan, sehingga muncul resistensi dan penularan penyakit terus menerus. Konsekuensi ketidakpatuhan berobat jangka panjang adalah memburuknya kesehatan dan meningkatnya biaya perawatan sehingga kesembuhan pada penderita sangat rendah. Penderita yang memiliki

Lofty Safira, 2018

GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA TUBERKULOSIS (TB) TENTANG TB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GARUDA KECAMATAN ANDIR KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengetahuan cukup tentang TB sedikit lebih banyak daripada responden yang kurang pengetahuannya (Sari, 2016).

Studi pendahuluan dilakukan dengan melihat data dari Dinas Kesehatan Kota Bandung (2017) yang menyatakan bahwa UPT Puskesmas Garuda Kecamatan Andir berada pada urutan pertama dengan 216 kasus TB.

Tabel 1.1 Jumlah seluruh kasus TB di UPT Puskesmas Kota Bandung.

No.	Puskesmas/Kecamatan	Kasus TB
1	UPT Garuda/Andir	216
2	UPT Cetarip/Bojongloa Kaler	203
3	UPT Caringin/Babakan Ciparay	199
4	UPT Puter/Coblong	173
5	UPT Cibuntu Bandung Kulon	173

Sumber : (Dinas Kesehatan Kota Bandung, 2017)

Angka kejadian TB di wilayah kerja Puskesmas Garuda Kota Bandung pada Tahun 2017 berada pada angka 187 kasus dan pada tahun 2018 terdapat suspek 108 kasus baru dan tercatat sudah 27 kasus baru pada rentang bulan Januari sampai dengan bulan April. Angka kejadian TB di Kota Bandung sangat tinggi, dimana kasus sebanyak itu penderita TB terhadap pengobatan TB sangatlah penting agar dapat menekan dan menurunkan kasus TB khususnya di Kecamatan Andir Kota Bandung. Sehingga saya tertarik untuk meneliti tentang “Gambaran Pengetahuan Penderita TB Tentang TB”.

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimanakah gambaran pengetahuan penderita TB tentang TB di wilayah kerja puskesmas?”

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan penderita TB tentang TB di wilayah kerja puskesmas.

Lofty Safira, 2018

GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA TUBERKULOSIS (TB) TENTANG TB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GARUDA KECAMATAN ANDIR KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Gambaran Pengetahuan Penderita TB Tentang TB yang dapat dijadikan rujukan pengembangan keilmuan dalam dunia kesehatan khususnya di bidang keperawatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi pihak puskesmas

Hasil penelitian ini dengan judul Gambaran Pengetahuan Penderita TB Tentang Pengobatan TB. Diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengetahuan penderita TB tentang dan menekan angka penyakit TB.

1.4.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan gambaran pengetahuan penderita TB tentang TB dan dapat dijadikan tambahan ke perpustakaan dalam pengembangan penelitian selanjutnya

Lofty Safira, 2018

**GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA TUBERKULOSIS (TB) TENTANG TB DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS GARUDA KECAMATAN ANDIR KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Lofty Safira, 2018

**GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA TUBERKULOSIS (TB) TENTANG TB DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS GARUDA KECAMATAN ANDIR KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu